

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Laik Etik



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMISI ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id | Website: kep.unw.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No : 8/KEP/EC/UNW/2025

Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

The Ethics Committee Research of Universitas Ngudi Waluyo, with regards of the protection of human rights and welfare research subject, has carefully reviewed the research protocol entitled:

Gambaran Penemuan Kasus TBC Paru di Wilayah Puskesmas Ungaran

Peneliti Utama : Dimas Yosindo
Principal Investigator

Nama Institusi : Universitas Ngudi Waluyo
Name of the Institution

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privasi, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar, dan sudah menyetujui protokol tersebut di atas.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard and approved the above-mentioned protocol.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan tanggal 02 Januari 2026.

This declaration of ethics applies during the period January 02, 2024 until January 02, 2026.

Ungaran, 02 Januari 2025

Chairman



Yulia Nur Khayati, S.Si. T., MPH.
Ketua KEP UNW

Lampiran 2. Surat Penelitian

	UNIVERSITAS NGUDI WALUYO FAKULTAS KESEHATAN Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513 Telepon : (024) 6925408 Faksimile : (024) 6925408 Laman : www.unw.ac.id Surel : ngudiwaluyo@unw.ac.id	
Nomor	: 1047/SM/F.Kes/UNW/XII/2024	16 Desember 2024
Lampiran	: -	
Hal	: <u>Permohonan Izin Penelitian dan Mencari Data</u>	

Yth. Kepala Puskesmas Ungaran
di tempat

Salam unggul, salam sehat dan salam sejahtera

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa program studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo atas nama:

Nama : Dimas Yosindo
Nomor Induk Mahasiswa : 017232069

Dengan ini kami ajukan permohonan izin atau usulan untuk melaksanakan Penelitian dan Mencari Data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul ***"Gambaran Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru di Wilayah Puskesmas Ungaran"***.

Besar harapan untuk dapat diberikan kesempatan bagi mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.


Dr. Susilo, S.Kep.Ns., M.Kep.
NIP. 1.1.270975.12.98.011

Tembusan:

1. Ka. Tata Usaha Puskesmas Ungaran
2. Arsip

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENATALAKSANAAN KASUS TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH PUSKESMAS UNGARAN

Nomor :

Hari/Tanggal :

Posisi Kerja :

A. Data Responden

Nama/Inisial Responden :

Usia : tahun

Jenis Kelamin : P/L

Pendidikan :

Jumlah Pelatihan :

Lama Bekerja :

B. Kuesioner

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara diberikan tanda centang (✓). Pastikan jawaban yang dipilih adalah sesuai dengan yang Anda alami. Saya menjamin tidak ada intervensi dan/atau paksaan dari pihak manapun. Data Anda juga dijamin kerahasiaan dan keamanannya.

1 = Tidak Pernah (TP)

2 = Kadang-kadang (KK)

3 = Sering (SR)

4 = Selalu (SL)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
Cara Penyembuhan TBC					
1	Saya memberikan penjelasan kepada pasien/pihak keluarga tentang OAT (Obat Anti TB) yang harus diberikan kepada pasien TBC.				
2	Saya menjamin kepatuhan penderita minum obat dengan melakukan pengawasan langsung.				
3	Saya memberikan penjelasan tentang pengobatan TBC diberikan dalam 2 tahap yaitu tahap intensif dan lanjutan kepada pasien/pihak keluarga.				
4	Saya merekomendasikan kepada pasien/pihak keluarga agar memenuhi gizi yang seimbang.				
5	Saya menganjurkan kepada pasien/pihak keluarga agar segera memeriksakan diri ke instansi kesehatan terdekat jika terjadi kekambuhan.				

Pencegahan kematian akibat TBC					
6	Saya selalu menganjurkan pasien TBC harus minum obat TBC secara lengkap dan teratur sampai sembuh.				
7	Saya selalu memberikan arahan pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).				
8	Saya selalu memberikan penyuluhan terkait faktor risiko infeksi tuberkulosis.				
9	Saya selalu mensosialisasikan kepada masyarakat umum khususnya pasien TBC dan keluarganya untuk menjaga kesehatan tubuh dengan olahraga teratur dan tidak merokok.				
10	Saya selalu memberikan penjelasan tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap kesembuhan pasien TBC.				
Pencegahan kekambuhan TBC					
11	Saya memberikan penyuluhan pentingnya taat dan disiplin meminum obat TBC bagi pasien yang sesuai aturan yang dianjurkan dokter.				
12	Saya menganjurkan kepada pasien TBC untuk memasang ventilasi udara yang memadai guna memperlancar sirkulasi udara di dalam rumah.				
13	Saya memberikan sosialisasi kepada pasien untuk membatasi kontak dengan pasien TBC lainnya.				
14	Saya menjelaskan kepada pasien TBC agar selalu memakai masker ketika berada di ruang publik, dan sering mencuci tangan dengan sabun.				
15	Saya menyarankan agar tidak mengunjungi pasien TBC lainnya selama pasien tersebut menjalani pengobatan maupun ketika pengobatan baru selesai.				

Pemutus mata rantai TBC					
1	Saya terlibat aktif dalam program Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) kepada orang yang kontak erat dengan pasien TBC, orang dengan HIV-AIDS, serta kelompok risiko lainnya yang masuk dalam kategori orang dengan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTb).				
2	Saya memberikan sosialisasi kepada pasien TBC agar tidak membuang dahak di sembarang tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup.				
3	Saya menganjurkan kepada pasien TBC agar menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti melakukan aktifitas fisik, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta tidak merokok.				
4	Saya memberikan penyuluhan kepada pasien TBC untuk segera memeriksakan diri jika terjadi gejala seperti demam selama lebih dari dua minggu, batuk berkepanjangan, atau penurunan berat badan.				
5	Saya sering terlibat aktif dalam program deteksi dini melalui skrining yang semakin gencar digerakkan.				
Pencegahan resistensi kuman terhadap OAT					
1	Saya selalu memberikan penjelasan pentingnya disiplin dan taat dalam mengonsumsi obat TBC sesuai dengan anjuran dokter secara menyeluruh.				
2	Saya memberikan sosialisasi terkait faktor risiko yang terjadi jika pasien TBC tidak rutin mengonsumsi OAT.				
3	Saya terlibat aktif dalam memastikan seluruh pasien TBC yang ditangani				

	dapat mengakses pengobatan secara cepat, sesuai standar dan bermutu.				
4	Saya memastikan pasien TBC menjalani pemeriksaan awal, pemeriksaan selama pengobatan berlangsung sampai selesai pengobatan, dan pemeriksaan setelah selesai masa pengobatan.				
5	Saya selalu memberikan penjelasan agar pasien TBC rutin cek kesehatannya jika OAT sudah mulai habis.				

Lampiran 4. Output Hasil Uji SPSS

UJI UNIVARIAT

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>25 - 30	3	7.7	7.7	7.7
	>30 - 35	7	17.9	17.9	25.6
	>35 - 40	14	35.9	35.9	61.5
	>40- 45	11	28.2	28.2	89.7
	>45 Tahu	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	17	43.6	43.6	43.6
	Wanita	22	56.4	56.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	18	46.2	46.2	46.2
	Ners	4	10.3	10.3	56.5
	S1	15	38.5	38.5	95.0
	Spesialis	2	5.2	5.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 kali	7	17.9	17.9	17.9
	4-6 kali	29	74.4	74.4	92.3
	>7 kali	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5 tahun	5	12.8	12.8	12.8
	6-10 tahun	21	53.9	53.9	66.7
	11-15 tahun	13	33.3	33.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Kat_Cara_Penyembuhan_TBC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	31	79.5	79.5	79.5
	Sedang	8	20.5	20.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Kat_Pencegahan_Kematian_akibat_TBC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	22	56.4	56.4	56.4
	Sedang	17	43.6	43.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Kat_Pencegahan_Kambuh_TBC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	25	64.1	64.1	64.1
	Sedang	14	35.9	35.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Kat_Pemutusan_Rantai_TBC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	30	76.9	76.9	76.9
	Sedang	9	23.1	23.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Kat_Pencegahan_Kuman_OAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	32	82.1	82.1	82.1
	Sedang	7	17.9	17.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Turnitin



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Diponegoro No.186, Gedang Anak, Ungaran Timur, Kec. Ungaran Timur, Semarang,
Jawa Tengah 50512
Website: unww.ac.id | Telepon: (024) 6925408

SURAT KETERANGAN CEK PLAGIARISME (TURNITIN)

No. Surat : 617/PERPUSUNW/I/2025

UPT Perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Dimas Yosindo
NIM : 017232069
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Skripsi/ KTI : GAMBARAN PENEMUAN KASUS
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH
PUSKESMAS UNGARAN

Dinyatakan **SUDAH** memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap subbab naskah Skripsi/ KTI/ Artikel yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian Skripsi/ KTI.

Ungaran, 05/03/2025

Ka. UPT Perpustakaan,

Eko Nur Hermansyah, S. Hum., M. Kom.